

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### 5.1. Simpulan

##### 5.1.1. Simpulan Umum

Berdasarkan dari hasil analisis data dan pembahasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa secara umum terdapat hubungan antara penerapan model pembelajaran berbasis proyek dengan kemampuan berpikir kreatif siswa di SMPN 1 Bandung pada mata pelajaran prakarya. Hal ini dibuktikan dengan hasil bahwa kenaikan dari variabel bebas diiringi dengan kenaikan dari variabel terikat. Dengan begitu terlihatlah bahwa keduanya memiliki hubungan satu sama lainnya.

##### 5.1.2. Simpulan Khusus

Berikut merupakan jabaran mengenai simpulan khusus pada penelitian ini:

1. Penerapan model pembelajaran berbasis proyek di SMPN 1 Bandung pada mata pelajaran prakarya ini dirancang dan diterapkan agar siswa mampu berperan aktif di setiap tahapan pembelajarannya, tetap terkontrol dan berjalan sesuai dengan tahapan yang ada, serta siswa dapat menggali informasi lebih luas, membuat gagasan-gagasan baru dan ide kreatif lainnya melalui kemampuan berpikir kreatifnya sesuai dengan tujuan dari model pembelajaran berbasis proyek. Penerapan model pembelajaran berbasis proyek ini berada pada kategori kuat, dengan jabaran sebagai berikut : 1) dimulai dengan pertanyaan esensial berada pada kategori sangat kuat, 2) merencanakan proyek berada pada kategori kuat, 3) membuat jadwal berada pada kategori sangat kuat, 4) memantau pembelajar dan kemajuan proyek berada pada kategori kuat, 5) penilaian proyek berada pada kategori kuat, serta 6) evaluasi pengalaman berada pada kategori kuat. Jadi penerapan model pembelajaran berbasis proyek di SMPN 1 Bandung secara garis besar sudah sesuai dengan sintaks.

2. Kemampuan berpikir kreatif siswa dalam penelitian ini dilihat dari 10 aspek, yaitu 1) Rasa ingin tahu yang luas dan mendalam berada pada kategori kuat, 2) Sering mengajukan pertanyaan yang baik berada pada kategori kuat, 3) Memberikan banyak gagasan atau usul terhadap suatu masalah berada pada kategori kuat, 4) Bebas dalam menyatakan pendapat berada pada kategori kuat, 5) Mempunyai rasa keindahan yang dalam berada pada kategori kuat, 6) Menonjol dalam salah satu bidang seni berada pada kategori kuat, 7) Mampu melihat suatu masalah dari berbagai sudut pandang berada pada kategori kuat, 8) Mempunyai rasa humor yang luas berada pada kategori kuat, 9) Mempunyai daya imajinasi berada pada kategori kuat, 10) Orisinal dalam ungkapan gagasan dan dalam pemecahan masalah berada pada kategori kuat. Dapat disimpulkan bahwa secara garis besar siswa di SMPN 1 Bandung pada mata pelajaran Prakarya memiliki kemampuan berpikir kreatif dengan kategori kuat.
3. Penerapan model pembelajaran berbasis proyek memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan kemampuan berpikir kreatif siswa dan berada pada kategori kuat. Model pembelajaran berbasis proyek menekankan pada aspek proses dan produk dengan mengoptimalkan kemampuan berpikir dalam pembelajarannya. Salah satunya adalah kemampuan berpikir kreatif yang berguna untuk membantu siswa dalam memecahkan permasalahan yang ada, mencari dan membuat gagasan yang baru serta membuka peluang siswa untuk berinovasi dalam setiap keadaan.

## 5.2. Implikasi

Merujuk pada simpulan hasil penelitian sebelumnya, peneliti memberikan implikasi sebagai berikut.

Kualitas penerapan model pembelajaran berbasis proyek di SMPN 1 Bandung sudah baik dan sesuai dengan tahapan yang seharusnya, selain itu model pembelajaran yang di adaptasi ini juga membuktikan bahwa ada hubungan dengan kemampuan berpikir kreatif siswa khususnya pada mata

pelajaran prakarya. Oleh karenanya model pembelajaran ini sangat baik diterapkan untuk membuat siswa lebih terlatih dan termotivasi dalam belajar.

### 5.3. Rekomendasi

Secara umum hubungan penerapan model pembelajaran berbasis proyek dengan kemampuan berpikir kreatif siswa pada mata pelajaran prakarya di SMPN 1 Bandung termasuk ke dalam kategori kuat. Berikut rekomendasi yang dapat peneliti sampaikan kepada pihak yang bersangkutan terkait dengan penerapan model pembelajaran berbasis proyek dengan kemampuan berpikir kreatif.

#### 1. Bagi Guru

Berdasarkan dari hasil penelitian, sebaiknya guru lebih berinovatif lagi dalam menyampaikan materi agar siswa dapat lebih tertantang, termotivasi untuk berpikir dan menggali kreativitasnya masing-masing, sehingga kebermaknaan yang didapat pada setiap pembelajaran dapat diterima dengan baik oleh setiap siswa.

#### 2. Bagi SMPN 1 Bandung

Berdasarkan dari hasil penelitian, peneliti mengharapkan bahwa sekolah dapat menerapkan model pembelajaran berbasis proyek ini pada mata pelajaran yang lain yang karakteristiknya sesuai dengan tujuan model pembelajaran berbasis proyek ini agar siswa dapat termotivasi dalam setiap tugas proyek yang diberikan.

#### 3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi para peneliti yang akan mengambil topik yang sama, disarankan agar mengambil fokus variabel yang berbeda, jika akan mengganti variabel bebasnya maka carilah variabel yang memang berpotensi untuk mengembangkan kemampuan berpikir kreatifnya, dan jika akan mengganti variabel terikatnya maka carilah variabel tentang kemampuan abad 21 lainnya yang dapat dikembangkan dengan model pembelajaran berbasis proyek ini,

serta coba menggunakan studi dampak jangan mencari hubungan saja agar dampak dari variabel-variabelnya dapat terlihat.